

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL

**EVALUASI TARGET DAN RENCANA KERJA KEGIATAN KADER MASYARAKAT DI DESA
CIAPUS, KECAMATAN CIOMAS, KABUPATEN BOGOR**
**(Implementasi tesis “Persepsi Dukungan Organisasi dan Kesiapan menghadapi Perubahan
dengan Modal Psikologis sebagai Mediator”)**

Disusun oleh:

Ketua Tim Dr. Ir. Rita Markus Idulfilastri, M. Psi. T (0308045903/10717001)
Anggota: Dr. Dra. Fransisca Iriani R.D., M.Si (0307046206/1797002)
Cecilia Giwan Meilian S.Psi (707199103)

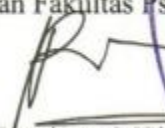
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2019/2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I/Tahun 2019-2020

1. Judul : Evaluasi Kerja Kader Masyarakat Di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor
2. Nama Mitra PKM : Perkumpulan Ambissi
3. Ketua Tim PKM
 - a. Nama dan gelar : Dr. Ir. Rita Markus Idulfilastri, M.Psi.T
 - b. NIDN/NIK : 03080403/10717001
 - c. Jabatan/gol. : Lektor 200/3C
 - d. Program studi : Magister Psikologi Sains
 - e. Fakultas : Psikologi
 - f. Bidang keahlian : Psikometri
 - g. Alamat kantor : Gedung R lantai 3, UNTAR
 - h. Nomor HP/Telepon : 08151898636
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : Dr. Dra. Fransisca Iriani R.D., M.Si.
NIDN 0307046203/NIK 10717001/Psikologi Sosial
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Cecilia Giwan Meilian S.Psi., NIM 707199103
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah mitra : Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas
 - b. Kabupaten/kota : Bogor Barat
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 75 km
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel Jurnal, HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 (Januari-Juni)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.500.000 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)


Jakarta, 24 Juli 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi


Dr. Rostiana, M.Si., Psikologi
0324065901/10796002



Ketua


Dr. Ir. Rita Markus Idulfilastri, M.Psi.T
308045903/10717001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK : 0323085501/10381047

PRAKATA

Partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat dan upaya membangun kesadaran bersama menjadi syarat mutlak sukses dan berlanjutnya gerakan perubahan sikap mental Bangsa Indonesia ke arah lebih baik. Kegiatan ini sebaiknya dimulai dari diri sendiri dan atas kesadaran sendiri untuk mengubah pola pikir, perilaku dan sikap, sehingga akhirnya bangsa Indonesia memiliki modal utama pembangunan yang kuat, yakni manusia Indonesia yang hebat dan unggul. Revolusi mental adalah gerakan sosial untuk bersama-sama menuju Indonesia yang lebih baik; didukung oleh pemerintah, bersifat lintas sectoral, kolaborasi masyarakat, melibatkan sektor pribadi, akademisi dan pemerintah.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berangkat dari makna Revolusi Mental. Dalam hal ini, Peneliti bekerja sama dengan PERKUMPULAN AMBISSI untuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Perkumpulan Ambissi merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki kesamaan visi dan misi serta bertekad mengembangkan kesejahteraan masyarakat. Perkumpulan Ambissi secara sadar berkeinginan membagi pengalaman anggota-anggota perkumpulan untuk mengembangkan pedesaan melalui pembentukan dan pengembangan kader-kader desa. Para kader desa merupakan warga masyarakat desa setempat dilatih dan dimonitor secara kontinu sampai mampu menggerakkan masyarakat desanya. Ada jalinan semangat gotong royong antara pemerintah dan masyarakat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan Indonesia. Perlu diketahui bahwa pengembangan program dan pendanaan sepenuhnya mengalir dari inisiatif anggota tanpa ada campur tangan pemerintah.

Atas dasar latar belakang tersebut, kami dari Tim UNTAR yang memiliki pemahaman pengembangan psikologis manusia bermitra dengan Perkumpulan Ambissi melakukan pendampingan kader masyarakat desa Ciapus, Ciomas, Kabupaten Bogor. Dengan jalinan kerjasama, semoga dapat memperkuat pedesaan sebagai sarana penopang kota.

Kami mengucapkan terima kasih juga terhadap DPPM UNTAR sehingga dapat melancarkan cita-cita kami untuk berkiprah dan membangun pedesaan.

Salam bahagia dan sejahtera,

Tim Peneliti.

RINGKASAN LAPORAN KEMAJUAN

[Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Evaluasi Target dan Rencana Kerja Kegiatan Kader Masyarakat Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. PKM ini merupakan kerjasama dengan mitra Perkumpulan Ambissi yang selama ini telah membentuk kader desa Ciapus sebanyak 23 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi Pelayanan Kesehatan (Teska), Taman Baca Anak (TBA), Kegiatan Simpan Pinjam (SIMPIN), Kegiatan Tanaman Obat (TOGA) dan Kegiatan Produk Kuliner. Analisis permasalahan dikaitkan dengan target dan rencana kerja yang telah dibuat pada PKM periode 2018-2019 semester genap lalu. Permasalahan PKM sekarang untuk melihat realisasi target dan rencana kerja yang telah dibuat. Dengan demikian tujuan PKM periode 2019-2020 semester genap untuk melakukan evaluasi target dan rencana kerja. Disamping itu untuk menguatkan pemahaman dilakukan evaluasi diri kader dan diberikan pemahaman mengenai pola berpikir prestatif. Pada awalnya evaluasi ini akan dilakukan dalam bentuk pelatihan karena kondisi pandemi Covid-19 kegiatan dilakukan dengan menyebarkan form evaluasi Target dan Rencana Kerja. Kemudian dilanjutkan dengan mengisi Kuesioner “Siapakah saya menjalankan kegiatan berorientasi Target” dengan dasar teori *need of achievement* dari McClelland dan terakhir pemahaman mengenai “Pola Berpikir Prestatif”. Jumlah kader aktif sebanyak 19 orang. Evaluasi target memperlihatkan kelompok Pelayanan Kesehatan, Kuliner dan Tanaman Obat telah berhasil mencapai target. Evaluasi rencana kerja memperlihatkan semua kader aktif bekerja tapi kelemahan kelompok bertambah. Hasil asesmen kesiapan menjalankan kegiatan orientasi target terdapat 9 kader bertipe prestatif, 8 kader bertipe afiliatif dan 2 kader kurang kuat tipenya. Mengingat lokasi di desa jaringan internet sangat lemah maka tidak dapat dilakukan interaksi melalui internet/zoom. Kegiatan menggunakan dana sebanyak Rp 7.500.000 yang sebagian besar digunakan untuk menambah modal pengembangan di 5 kegiatan Kader, masing-masing kegiatan memperoleh @ Rp 700.000. Luaran dan capaian dalam bentuk artikel “Evaluasi Target dan Rencana Kerja Kegiatan Kader Masyarakat Desa Ciapus, kecamatan Ciomas, Kabupataen Bogor” di Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia dan Hak Cipta Kuesioner “Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Target untuk Kader Masyarakat Desa”]

[kader desa, evaluasi target kerja, evaluasi rencana kerja, pola berpikir prestatif]

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Halaman Pengesahan

A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ringkasan	i
Prakata.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Analisis Permasalahan	7
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM terkait	7
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	9
2.1 Solusi Permasalahan	9
2.2 Luaran Kegiatan PKM	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Tahapan Solusi Bidang Manajemen	10
3.2 Tahapan Solusi Bidang Personal	11
3.3 Partisipasi Mitra Kader Masyarakat Desa dalam kegiatan PKM	11
3.4 Uraian Kepakaran dan Tugas Anggota Tim	12
IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	13
4.1 Hasil Evaluasi Target Kerja	13
4.2 Hasil Evaluasi Rencana Kerja	14
4.3 Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Target	15
V. KESIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi Taman Baca Anak di Setiap Lokasi	3
Tabel 2. Kegiatan Simpan Pinjam	5
Tabel 3. Jenis Luaran	9
Tabel 4. Hasil Evaluasi Target Kerja	13
Tabel 5. Hasil Evaluasi Rencana Kerja	14
Tabel 6. Tipe Motif Sosial Kader Masyarakat Desa Ciapus	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar 1. Foto Pasien di Pelayanan Kesehatan	2
Gambar 2. Gambar 2. Pendaftaran Pasien oleh Anggota Pelayanan Kesehatan	2
Gambar 3. Anggota Pelayanan Kesehatan Menggunakan Protokol Kesehatan	3
Gambar 4. Foto Anak-anak di Ruang Taman Baca Anak	4
Gambar 5. Foto Anak-anak Serius Membaca di Ruang Taman Baca Anak	4
Gambar 6. Foto Koleksi Buku	5
Gambar 7. Foto Menanam Tanaman Obat Tanaman Obat	7
Gambar 8. Foto Membersihkan Lokasi Tanaman Obat	7
Gambar 9. Foto Melakukan Evaluasi Target dan Rencana Kerja	10
Gambar 10. Foto Mengisi Kuesioner	11
Gambar 11. Pola Berpikir Prestatif	17

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Evaluasi Target dan Rencana Kerja	22
Lampiran 2. Sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan	62
Lampiran 3. Artikel Jurnal Evaluasi Target dan Rencana Kerja	63

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

[Kelompok kegiatan kader masyarakat desa Ciapus dapat dikatakan mengarah pada ekonomi produktif. Berikut ini akan dijelaskan kegiatan kader masyarakat dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra; potensi dan peluang usaha; segi produksi dan manajemen usaha dan persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi kader masyarakat desa Ciapus.

A. Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Kegiatan pelayanan kesehatan bernama “Teras Sehat Kita Ambissi (TeSKA)” berdiri pada 13 Desember 2014. Terlaksana kegiatan pelayanan kesehatan atas kerjasama dengan PT Global Mutualplus dan Rumah Sehat Baznas. Anggota TeSKA terdiri dari kaum dhuafa di RW 04 (Kampung Bojongsari) dan RW 05 (Kampung Ciherang Cutak) dengan jumlah 251 KK atau 786 jiwa.

Pelayanan kesehatan dilakukan setiap minggu oleh seorang dokter dan 6 kader desa secara bergantian. Total kader desa TeSKA sebanyak 25 orang dan pasien yang datang berobat rata-rata lebih dari 30 orang setiap minggu. Paling banyak pasien menderita penyakit hipertensi, diabetes, ISPA, nyeri sendi, sakit kepala.

Manfaat TeSKA bagi kader desa adalah para kader mampu mengorganisasi pembagian tugas tim, mampu mengukur tensi, mampu membaca resep, menginventaris barang-barang TeSKA. Penambahan sarana di TeSKA meliputi pengeboran sumur pompa (namun tidak berhasil) dan pembangunan kamar mandi. Penyuluhan kesehatan oleh Baznas mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, April 2016 dan Diabetes dan Hipertensi, 2017. Penyuluhan kesehatan oleh Elanco Group, Oktober 2016 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan Budaya Pemilahan Sampah.



Gambar 1. Foto Pasien di Pelayanan Kesehatan



Gambar 2. Pendaftaran Pasien oleh Anggota Pelayanan Kesehatan



Gambar 3. Anggota Pelayanan Kesehatan Menggunakan Protokol Kesehatan

B. Taman Baca Anak

Taman baca merupakan kebutuhan desa yang perlu ada dan penempatan Taman Baca agar efektif dibuat di lokasi PAUD dan SD. Saat ini kegiatan Taman Baca berada di 2 PAUD dan 1 SD.

Tabel 1. Kondisi Taman Baca Anak di Setiap Lokasi

Keterangan	PAUD RW 05	SD RW 05	PAUD RW 04
Jumlah buku saat ini	797 judul	1.864 judul	1.193 judul
Potensi pembaca	30 murid	270 murid	30 murid
Pengunjung per bulan	74-124	102-208	63-147
Dampak	Mengikuti lomba mewarna	Mengikuti lomba mewarna	
Hasil	Kader bisa mendongeng	Kader bisa mendongeng	

Lain-lain	Kader bisa menggunakan buku kas	Kade bisa menggunakan buku kas	
-----------	---------------------------------	--------------------------------	--



Gambar 4. Foto Anak-anak di Ruang Taman Baca Anak



Gambar 5. Foto Anak-anak Serius Membaca di Ruang Taman Baca Anak



Gambar 6. Foto Koleksi Buku

C. Kegiatan Simpan Pinjam

Kegiatan simpan pinjam berada di 2 RW yaitu RW 04 dan RW 05. Pinjaman saat ini sekitar Rp 500.000,- - 2.000.000,- digunakan untuk tambahan biaya sekolah anak, biaya pengobatan, modal usaha (sepatu, makanan, kredit barang), pupuk.

Tabel 2. Kegiatan Simpan Pinjam

Keterangan	Anggrek (RW 05)	Barokah (RW 04)
Jumlah anggota awal, April 2015	12	10
Jumlah anggota saat ini 2018	17	14
Simpanan Pokok	Rp 20.000,-	Rp 20.000,-

Simpanan Wajib	Rp 2.000,-/minggu	Rp 2.000,-/minggu
Simpanan Sukarela	Bebas	Rp 3.000,-/mngg
Stimulan dari Ambissi 2015	Rp 2.000.000,-	Rp 1.400.000,-
Total Simpanan per April 2018	Rp 15.518.000,-	Rp 4.010.500,-
Besar Pinjaman saat ini	Rp 9.800.000,-	Rp 8.600.000,-
Uang beredar saat ini	Rp 5.080.000,-	Rp 4.790.000,-
Saldo kas & bank	Rp 12. 385.000,-	Rp 1. 307.500,-

D. Kegiatan Produk Kuliner

Kegiatan produk kuliner dimulai pada tahun 2016. Kegiatan ini tercurat karena budaya perkumpulan Ambissi dengan *potluck* dalam rapat dan monitoring. Hasil identifikasi diperoleh produk-produk potensial yang layak jual adalah getuk, nasi tumpeng, pepes ikan, wajik, apem, ketimus, kue pisang, dll yang dikelola oleh para kader desa. Dalam setiap kegiatan diupayakan sedapat mungkin memanfaatkan kuliner yang dikelola kader desa. Selanjutnya, dapat ditetapkan panganan kering yang layak jual yaitu rengginang, keripik pisang, kue bawang untuk dikembangkan sebagai produk unggulan Desa Ciapus yang dikelola Kader Desa.

E. Kegiatan Tanaman Obat

Kegiatan perbaikan lingkungan di mulai dengan pelatihan di Karinda, Lebakbulus pada April 2014. Kemudian, diproduksi kompos padat limbah dapur. Para kader melakukan sosialisasi, demonstrasi, penerapan memproduksi kompos padat limbah dapur kepada warga masyarakat desa. Seorang kader berhasil memproduksi 15 kg per 4 minggu. Kemudian pada tahun 2017 dilakukan *refreshment training* oleh salah satu anggota Perkumpulan Ambissi dan berhasil memproduksi 20 kg kompos padat (dari kotoran hewan) dan 15 liter pupuk cair per 4 minggu. Hasil produksi dapat dijual dengan harga jual pupuk cair per 1,5 liter Rp 35.000,- dan pupuk padat Rp 5.000,- /kg.]



Gambar 7. Foto Menanam Tanaman Obat



Gambar 8. Foto Membersihkan Lokasi Tanaman Obat

1.2 Analisis Permasalahan

[Permasalahan kegiatan Pelayanan Kesehatan adalah Kader masyarakat desa belum semuanya bisa melakukan pengukuran tensi dengan tensimeter dan belum bisa membuat laporan yang rapih. Permasalahan kegiatan Kuliner adalah pemasaran belum bisa secara luas dan keterbatasan modal

usaha. Permasalahan kelompok Simpan Pinjam (Simpin) belum bisa membuat laporan sesuai standar dan anggota kadang-kadang belum lancar membayar cicilan. Permasalahan kelompok Tanaman Obat (Toga) yaitu kader belum paham benar tentang mengurus tanaman obat dan belum bisa membuat laporan kegiatan dengan benar. Kelompok Taman Baca Anak yaitu masih tergantung pada keuangan dari Perkumpulan AMBISSI]

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

[PKM ini merupakan implementasi tesis “Persepsi Dukungan Organisasi dan Kesiapan menghadapi Perubahan dengan Modal Psikologis sebagai Mediator”. Modal psikologis merupakan aspek internal individu yang berperan terhadap kesiapan perubahan dalam diri seseorang. Oleh karena itu, sebelum menangani aspek-aspek yang terkait dengan manajemen akan dilakukan penguatan terhadap individunya, yaitu para kader masyarakat desa. Para kader perlu memahami bahwa dalam melakukan kegiatan bisnis perlu memiliki orientasi berpikir target yang ingin dicapai. Orientasi berpikir target ini yang dikatakan sebagai pola berpikir berprestatif. Kemudian direalisasikan dalam sikap dan perilaku sebagai seorang yang mempunyai *need of achievement*.

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi untuk mengatasi masalah yang dialami kader masyarakat desa Ciapus dengan melakukan:

1. Melakukan evaluasi target kerja dan rencana kerja.
2. Melakukan asesmen diri dengan mengisi kuesioner Kesiapan menjalankan kegiatan berorientasi target.
3. Memahami pola berpikir prestatif dan ciri-ciri perilaku orang yang mempunyai keinginan berprestasi.

2.2 Luaran Kegiatan

Tabel 3. Jenis Luaran

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	<i>submit</i>
Luaran Tambahan (boleh ada)		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	terdaftar

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Solusi Bidang Manajemen

[1. Menyusun format evaluasi dalam bentuk rencana dan realisasi pelaksanaan sesuai dengan target dan rencana kerja yang telah disusun pada setiap kelompok. Format evaluasi dibuat sederhana mungkin agar mudah dan cepat dipahami. Format evaluasi dapat dilihat pada lampiran Modul.

- Kelompok Pelayanan Kesehatan (lihat Modul slide 4-7)
- Kelompok Kuliner (lihat Modul slide 8-11)
- Kelompok Simpan Pinjam (lihat Modul slide 12-16)
- Kelompok Tanaman Obat (lihat Modul slide 16-19)
- Kelompok Taman Baca Anak (20-23)

2. Format diisi oleh kelompok kegiatan.

3. Tim PKM melakukan perhitungan, analisis dan kesimpulan.



Gambar 9. Foto Melakukan Evaluasi Target dan Rencana Kerja

3.2 Tahapan Solusi Bidang Personal

[Solusi bidang personal dilakukan dengan asesmen diri. Tujuannya agar para kader paham terhadap kemampuan dirinya dan diharapkan mau melakukan pengembangan dirinya. Adapun tahapan solusinya sebagai berikut:

1. Tim PKM menyusun kuesioner Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Target berdasarkan Teori Motif Sosial dari McClelland.
2. Kader mengisi Kuesioner.
3. Kader mendapatkan hasil dengan penggolongan apakah sebagai seorang dengan keinginan berprestasi atau seorang dengan keinginan afiliasi atau seorang dengan keinginan kekuatan.
4. Kader mendapat penjelasan dari Tim PKM mengenai pengertian keinginan tersebut.
5. Kader mendapat penjelasan hubungan antara keinginan dengan Pola Berpikir Prestatif.



Gambar 10. Foto Mengisi Kuesioner

3.3 Partisipasi Mitra Kader Masyarakat Desa dalam kegiatan PKM

Dalam kondisi pandemic Covid-19, Kader Masyarakat Desa sangat berpartisipasi. Para ketua atau koordinator kegiatan yang menjadi perantara hubungan melalui Whatapps (WA) Group. Keadaan ini terjadi karena hubungan internet di Desa Ciapus lemah sekali sehingga tidak mungkin dilakukan kegiatan melalui media daring.

Koordinator mitra Perkumpulan Ambissi berperan aktif melakukan motivasi terhadap kader desa. Selain itu juga berperan mengkoordinir kegiatan-kegiatan PKM dapat diselesaikan tepat waktu.

3.4 Uraian Kepakaran dan Tugas Anggota Tim.

1. Ketua: Dr. Ir. Rita Markus Idulfilastri, M.Psi. T

- Pakar dalam bidang psikometri yaitu membuat alat ukur/kuesioner perilaku manusia.
- Mempunyai ketrampilan sebagai Pelatih *Achivement Motivation Training* (AMT).
- Tugas menyusun modul, menyusun kuesioner dan melakukan analisis.

2. Anggota dosen: Dr. Dra. Fransisca Iriani R.D., M.Si

- Pakar dalam bidang psikologi sosial
- Mempunyai ketrampilan mengembangkan modul-modul pelatihan dinamika masyarakat.
- Tugas melaksanakan dan mengontrol pengambilan data lapangan

3. Anggota mahasiswa: Cecilia Giwan Meilian S.Psi

- Pakar dalam bidang psikologi sains
- Mempunyai pemahaman kuat mengenai peranan modal psikologis dalam hubungan dengan kesiapan perubahan.
- Tugas memantau pelaksanaan sesuai dengan konsep teori modal psikologis.

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Sebagai informasi hasil evaluasi target kerja dan rencana kerja dibagi dalam 2 kondisi, yaitu kondisi sebelum masa Pandemi Covid-19 dan kondisi setelah masa Pandemi Covid-19. Namun penekanan evaluasi pada masa sebelum Pandemi-19 karena waktu kegiatan selama 9 bulan, sedangkan setelah Pandemi kurang lebih 3 bulan.

4.1 Hasil Evaluasi Target Kerja

Evaluasi target kerja membandingkan keberhasilan target kerja terhadap rencana kerja yang telah dibuat pada kegiatan PKM di periode 2018-2019 Genap. Ketika menyusun target kerja sekaligus dibuat kriteria yang menjadi ukuran target berhasil. Tabel di bawah ini menggambarkan hasil evaluasi target kerja berdasarkan kelompok kader masyarakat desa, yaitu kelompok kader Pelayanan Kesehatan (Teska), Kuliner, Simpan Pinjam, Tanaman Obat dan Taman Baca Anak.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Target Kerja

ASPEK EVALUASI	PELAYANAN KESEHATAN	KULINER	SIMPAN PINJAM	TANAMAN OBAT	TAMAN BACA ANAK
Target Kerja	Semua kader dapat memahami kegiatan yang ada di Pelayanan Kesehatan.	Tidak tercapai pemasaran menjadi lebih luas. Tidak ada produk baru.	Anggota menjadi kurang lancar menabung.	Penjualan tanaman belum banyak.	Tidak tercapai penambahan buku dan mempertahankan jumlah pengunjung.
Ukuran keberhasilan target kerja	Belum tercapai kegiatan ini meluas ke RW lain	Tercapai untuk tetap mengutamakan kualitas kudapan.	Belum banyak terkumpul modal untuk simpan pinjam.	Tercapai dengan menambah tanaman obat.	Tidak tercapai pengunjung bertambah banyak.

Evaluasi di kelompok Pelayanan Kesehatan menggambarkan semua kader dapat memahami kegiatan yang harus dilakukan tapi dari sisi ukuran keberhasilan target belum tercapai karena telah ditepatkan kelompok ini bisa mencapai target kalau dapat meluaskan kegiatan ke wilayah RW lainnya. Pada kelompok kuliner tidak tercapai targetnya, baik dari sisi pemasaran maupun produksi.

Namun kelompok ini masih dapat mengutamakan kualitas kudapannya. Kelompok Simpan Pinjam baik target kerja dan didukung oleh ukuran keberhasilan tidak tercapai. Terjadi kondisi saat ini anggota kurang lancar menabung sehingga belum banyak modal yang dapat diputar untuk simpan pinjam. Hal yang sama terjadi pada kelompok Taman Baca Anak. Target kerja penambahan buku dan mempertahankan jumlah pengunjung belum tercapai. Sedangkan pada kelompok Tanaman Obat penjualan tanaman belum banyak tapi kader sudah berhasil menambah tanaman obat.

4.2 Hasil Evaluasi Rencana Kerja

Aspek evaluasi rencana kerja mencakup keaktifan anggota kelompok melakukan kegiatan, kelebihan dan kekurangan kelompok, keunggulan kelompok, pembagian tugas kelompok, tindakan yang dilakukan jika ada ketidak sesuaian rencana dan pertanyaan pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Rencana Kerja

ASPEK EVALUASI	PELAYANAN KESEHATAN	KULINER	SIMPAN PINJAM	TANAMAN OBAT	TAMAN BACA ANAK
1. Nama anggota aktif	Nunung; Kurniasih; Cucum; Ratnasih; Irmawati	Siti Yunersih; Anisah	Tati Haryati, Mamas	Wawat, Imas	Nuyanah, Unasih, Tati
2. Kelebihan kelompok	Tetap sama.	Tetap sama yaitu pemasaran belum meluas.	Tetap sama.	Tetap sama	Tetap sama
3. Kekurangan kelompok:	Bertambah. Kurang komunikasi.	Tetap sama	Bertambah. Kurang dapat memotivasi anggota untuk menabung.	Tetap sama. Belum paham nama dan hasiat tanaman.	Tetap sama. Keterbatasan buku dan tergantung dari Perkumpulan Ambissi.
4. Keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain:	Bisa mengunjungi pasien yang tidak bisa datang ke Teska karena kondisi pasien.	Tetap sama	Tetap sama	Tetap sama	Belum ada keunggulan karena masih merintis.
5. Siapa penanggung jawab?	Ketua bertanggung jawab. Bersama	Ketua dan anggota bertanggung jawab.	Ketua bertanggung jawab.	Semua bertanggung jawab Wawat, Imas, Rita, Iis.	Semua anggota.

6. Pembagian tugas anggota	Anggota dibagi menjadi 4 tim yang terdiri 6 orang dan ada pembagian tugas.	Tugas dilakukan bersama.	Pembagian tugas berdasarkan ketua, bendahara, sekretaris.	Pembagian tugas sudah dijalankan.	Anggota bertanggung jawab di Ciherang Cutak dan Bojong Sari.
7. Kegiatan yang dilakukan	Kegiatan melayani masyarakat kaum duafa tercapai.	Tidak tercapai menjual kuliner	Tercapai kegiatan memberikan pinjaman kepada anggota untuk biaya sekolah.	Tidak tercapai memperbanyak tanaman untuk dijual.	Tercapai kegiatan mewarnai.
8. Tindakan yang dilakukan karena tidak sesuai rencana	Tidak ada	Dilakukan evaluasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
9. Pada masa pandemi Covid-19, bulan Maret 2020 sampai Juli 2020, apakah kegiatan tetap berjalan?	Tetap berjalan	Tidak berjalan. Secepatnya ingin memulai kegiatan kuliner.	Tetap berjalan, baru dimulai bulan Juni 2020.	Tetap berjalan.	Tidak berjalan.

Semua anggota kelompok aktif melakukan kegiatan tapi belum ada pengembangan diri. Hal ini dapat dilihat pada kelebihan kelompok yang masih sama seperti dulu. Sedangkan kekurangan kelompok bertambah terutama pada kelompok pelayanan kesehatan dan simpan pinjam. Pada kelompok kuliner kegiatan menjual kuliner ternyata tidak bertambah dan pada kelompok tanaman obat memperbanyak tanaman untuk dijual juga tidak tercapai.

Pada masa pandemi kegiatan pelayanan kesehatan, simpan pinjam dan tanaman obat tetap berjalan, sedangkan kegiatan kuliner dan taman baca anak tidak ada kegiatan. Kelompok Kuliner berinisiatif dalam jangka waktu dekat akan memulai kegiatan kembali.

4.3 Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Prestatif

Berdasarkan kuesioner Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Prestatif telah diperoleh tipe profil kader masyarakat desa Ciapus, Ciomas, kabupaten Bogor. Kader masyarakat desa dengan tipe prestatif sebanyak 9 orang dan tipe afiliatif sebanyak 8 orang. Ada 2 orang kader dengan profil yang kurang menggambarkan tipe tertentu. Tidak ada kader dengan tipe berkuasa.

Tabel 6. Tipe Motif Sosial Kader Masyarakat Desa Ciapus

No	Nama	Tipe
1	Kader1	Prestatif
2	Kader2	Belum jelas
3	Kader3	Afiliatif
4	Kader4	Afiliatif
5	Kader5	Prestatif
6	Kader6	Prestatif
7	Kader7	Prestatif
8	Kader8	Prestatif
9	Kader9	Prestatif
10	Kader10	Belum jelas

No	Nama	Tipe
11	Kader11	Afiliatif
12	Kader12	Prestatif
13	Kader13	Prestatif
14	Kader14	Afiliatif
15	Kader15	Afiliatif
16	Kader16	Afiliatif
17	Kader17	Prestatif
18	Kader18	Afiliatif
19	Kader19	Afiliatif

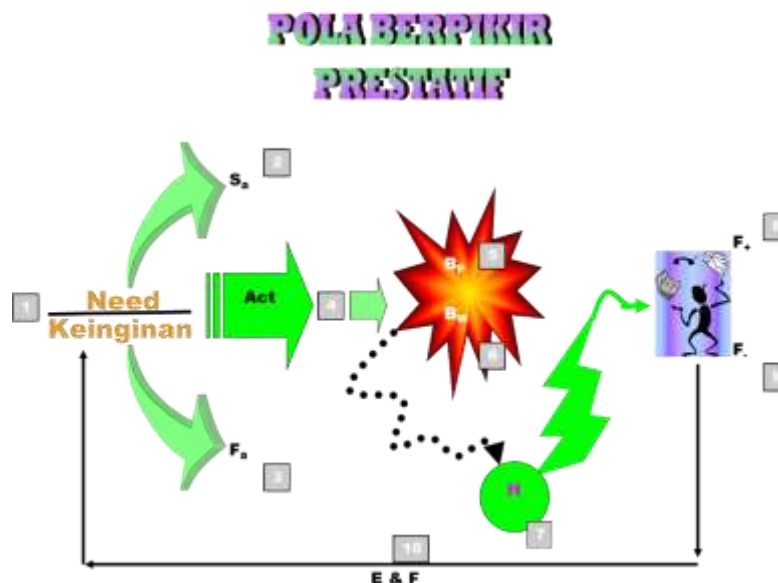
Tipe prestatif adalah orang yang memiliki *need of achievement* tinggi dengan ciri-ciri:

- Senang menetapkan sasaran kerja yang menantang atau mengandung unsur '*moderate risk*' atau risiko yang diperhitungkan.
- Selalu merasa apapun yang terjadi maka sebagian besar menjadi tanggung jawabnya - *personal responsibility*.
- Dalam bekerja mereka selalu ingin untuk memperoleh atau mencari umpan balik - 'using feedback'.
- Kegiatan yang dihindari adalah tugas atau tanggung jawab yang terlalu mudah untuk diselesaikan, karena tantangannya rendah.
- Tugas atau tanggung jawab yang terlalu sukar untuk diselesaikan, karena keberhasilan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor keberuntungan.

Tipe berkuasa adalah mereka yang berusaha untuk selalu mempengaruhi orang lain, atau membuat orang kagum terhadapnya. Bagi mereka hasil akhir lebih penting dari pada proses. Unsur 'kalah' atau 'menang' merupakan hal yang sangat penting. Mempunyai dorongan kuat untuk dilihat sebagai penyelamat, pembantu, penolong atau pahlawan. Tipe berkuasa tidak selalu harus mempunyai konotasi negatif.

Tipe afiliatif dalam bekerja mereka lebih mementingkan suasana antara orang-orang yang bekerja dibandingkan dengan pekerjaannya sendiri. Orang-orang dengan *need of Affiliation* yang tinggi lebih memperhatikan reaksi atau sikap orang lain terhadapnya. Mereka akan merasa tidak nyaman bila orang bertindak kurang bersahabat. Dalam pemilihan karir, mereka sangat dipengaruhi oleh siapa yang akan menjadi atasan atau siapa yang akan menjadi rekan kerja. Jadi pertimbangan utamanya bukanlah apakah suatu pekerjaan menarik dan menantang, terlepas dengan siapa ia bekerja.

Setelah kader memahami tipikal dirinya, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan pola berpikir praktis yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 11. Pola Berpikir Prestatif

Seorang yang punya keinginan (*need*) akan mempertimbangkan kemungkinan berhasil (*anticipate sailure-Sa*) dan kemungkinan gagal (*anticipate failure-Fa*). Setelah dipertimbangkan dengan matang, kemudian diwujudkan dalam tindakan nyata (*act*). Tentunya tindakan yang dilakukan tidak selalu berjalan mulus, ada hambatan yang dihadapinya, baik hambatan dari dalam dirinya (*block personal-Bp*) maupun hambatan dari luar (*block world-Bw*). Jika mendapat hambatan, tak segan-segan untuk minta bantuan (*help-H*) sampai akhirnya tercapai keinginannya.

Karena keinginan sangat bermakna baginya maka jika berhasil akan merasa senang (*feeling positif-F+*) dan jika tidak tercapai akan merasa kecewa (*feeling negatif-F-*). Berhasil ataupun gagal selalu dilakukan evaluasi (*Evaluation-E*) dan bahkan minta umpan balik (*Feedback-F*) dari orang lain.

Pada akhirnya, diharapkan seorang kader masyarakat desa mempunyai Sikap dan Perilaku Prestatif sebagai berikut:

- Mengambil resiko wajar (*moderate risk*) dan diperhitungkan
- Bertanggung jawab secara pribadi
- Memanfaatkan umpan balik
- Berusaha mengerjakan sesuatu secara kreatif dan inovatif
- Merasa Dikejar-Kejar Waktu
- Menyukai Situasi Yang Serba Mungkin (*Ambiguous*)
- Berinisiatif, Suka Menyelidiki dan Mempelajari Lingkungan

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ditinjau dari evaluasi target kerja pada tiap kelompok ternyata hanya kelompok pelayanan kesehatan yang tercapai targetnya. Jika ditinjau berdasarkan ukuran keberhasilan, kelompok yang berhasil mencapai target yaitu kelompok kuliner dan kelompok tanaman obat. Dengan demikian dapat disimpulkan kelompok yang telah berhasil dengan mencapai target kerja adalah kelompok Pelayanan Kesehatan, kelompok Kuliner dan Kelompok Tanaman Obat. Sedangkan kelompok yang belum berhasil mencapai target kerja adalah kelompok Simpan Pinjam dan kelompok Taman Baca Anak.

Semua anggota kelompok aktif melakukan kegiatan tapi belum ada pengembangan diri. Keadaan ini terjadi pada Kelompok Pelayanan Kesehatan dan kelompok simpan pinjam. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pengembangan, sedangkan masalah makin banyak dan beragam. Akibatnya masalah menumpuk dan menjadi kendala di dalam kelompok.

Tipe kader sebagian besar pada tipe prestatif dan tipe afiliatif yang relatif seimbang. Tipe prestatif adalah tipe orang yang berorientasi prestatif, maksudnya selalu harus lebih baik dari sebelumnya. Dengan kata lain, kader mempunyai potensi untuk berkembang menjadi pribadi yang berorientasi pada pencapaian target. Namun karena masih ada kader yang mempunyai tipe afiliatif, menyebabkan tipe prestatif kurang menonjol diekspresikan.

5.2 Saran

1. Kelompok simpan pinjam, kelompok taman baca anak perlu mendapat perhatian khusus agar tercapai target kerja.
2. Perlu adanya pengembangan diri bagi kader. Hal ini perlu dilaksanakan karena pada dasarnya kader berpotensi bersikap dan berperilaku seorang prestatif. Maksudnya kader mampu mengerjakan tugas-tugas yang berorientasi target.
3. Pengembangan diri kader yang sistematis dan berkelanjutan. Maksudnya agar mendapat pelatihan atau task-force yang dibuat sepanjang 1 tahun dan terus menerus jangan terputus-putus. Tujuannya untuk menggugah/ menyadarkan aspek psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Luthans, F., Yoessef-Morgan, C.M, Avolio, B.J. (2015). *Psychological capital and beyond*. USA: Oxford University Press.
2. McClelland, D. (2015). *The Achievement Motive*. Martino Fine Books. ISBN-10: 1614278237
ISBN-13: 978-1614278238
3. McClelland, D. (2010). *The Achieving Society*. Martino Fine Books. ISBN-10: 1891396390 ISBN-13: 978-1891396397
4. Ryan, R.M., Deci, E.L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development and well-being. *American Psychological Association*, 55(1), 68-78.
5. Sunarsihanto, Pambudi. (2015). Talent Harus Mampu Hadapi VUCA World. *Human Capital Journal*. Diambil dari: <http://humancapitaljournal.com/pambudi-sunarsihanto-talent-harus-mampu-hadapi-vuca-world/>
6. Vallerand, R.J., et al (2003). Les passion de l'ame : on obsessive and harmonius passion. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(4), 756-767.
7. Vallerand, R.J.(2012). The role of passion in sustainable psychological well-being. *Psychology of Well Being, a Springer Open Journal*, 2:1. Diambil dari : <http://www.psywb.com/content/2/1/1>.
8. Zigarmi, D., Nimon, K.,Houson, D.,Witt, D.,Diehl, J. (2011). A preliminary field test of an employee work passion model. *Human Resources Development Quarterly*, 12(2), 195-221.

9. Zhao, Y., St-Louis, A., Vallerand, R.J.(2015). On the validation of the passion scale in chinese. *Psychology of Well Being, A Springer Open Journal*, 5(3).
10. <http://www.tribunnews.com/kemenko-pmk/2018/10/26/peran-revolusi-mental-sebagai-lokomotif-perubahan-indonesia?page=2>. Jumat, 26 Oktober 2018 14:46 WIB

Modul Pelatihan

**POLA BERPIKIR PRESTATIF PADA
KADER MASYARKAT DESA**

Daftar Isi

BAGIAN 1. EVALUASI TARGET DAN RENCANA KERJA

- | | |
|---|--------------------|
| A. EVALUASI TARGET DAN RENCANA KERJA KELOMPOK TERAS KESEHATAN | Hal 4 - 7 |
| B. EVALUASI TARGET DAN RENCANA KERJA KELOMPOK KULINER | Hal 8 - 11 |
| C. EVALUASI TARGET DAN RENCANA KERJA KELOMPOK SIMPAN PINJAM | Hal 12 - 15 |
| D. EVALUASI TARGET DAN RENCANA KERJA KELOMPOK TANAMAN OBAT | Hal 16 - 19 |
| E. EVALUASI TARGET DAN RENCANA KERJA KELOMPOK TAMAN BACAAN ANAK | Hal 20 - 23 |

Daftar Isi

BAGIAN 2. PELATIHAN POLA BERPIKIR PRESTATIF

- | | |
|--|--------------------|
| A. “SIAPKAH SAYA MENJALANKAN
KEGIATAN BERORIENTASI TARGET?”
KUESIONER “SIAPKAH SAYA
MENJALANKAN KEGIATAN
BERORIENTASI TARGET?” | Hal 24 - 29 |
| B. NEED OF ACHIEVEMENT | Hal 30 - 32 |
| C. NEED OF POWER | Hal 33 - 34 |
| D. NEED OF AFFILIATION | Hal 35 - 36 |
| E. POLA BERPIKIR PRESTATIF | Hal 37 - 40 |

A. KELOMPOK TERAS KESEHATAN

Bagian 1. Evaluasi Target dan Rencana Kerja

(Sebelum Pandemi Covid-19)

KEGIATAN	RENCANA	PELAKSANAAN
1. Nama anggota:	Nunung; Kurniasih; Cucum; Ratnasih; Irma Yanti; Irmawati	<i>Siapa saja anggota yang aktif? Tuliskan namanya.</i>
2. Kelebihan kelompok:	Tahu mengenai obat Bisa membaca resep dokter Berempat dapat membagi tugas Bisa melakukan tensi Bisa memeriksa cek gula darah	<i>Sampai sekarang, apakah kelebihan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu.) Jika ada kelebihan baru, mohon ditulis.</i>
3. Kekurangan kelompok:	Kader belum semuanya bisa melakukan tensi Belum bisa membuat laporan yang rapih.	<i>Sampai sekarang, apakah kekurangan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada kekurangan baru, mohon ditulis.</i>
4. Keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain:	Selalu eksis Bisa kegiatan kuliner	<i>Sampai sekarang, apakah keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada yang baru, mohon ditulis.</i>

5. Target Kerja:	Semua kader dapat memahami kegiatan yang ada di Teska	Apakah target kerja tercapai? Ya / Tidak (coret salah satu)
6. Ukuran target kerja berhasil	1. Apakah kegiatan ini sudah meluas ke RW lain?	Sudah / Belum (coret salah satu)
	2. Apakah pengalaman makin bertambah?	Ya / Tidak (coret salah satu)
	3. Apakah yang sakit makin menurun?	Ya / Tidak (coret salah satu)
	4. Apakah yang kontrol ke Teska main bertambah?	Ya / Tidak (coret salah satu)
7. Siapa penanggung jawab?	Ketua Bersama	Apakah ketua bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu) Apakah semua anggota bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu). Jika ada anggota tidak bertanggung jawab, tuliskan nama anggota.
8. Pembagian tugas anggota	1. Apakah anggota dibagi menjadi 4 tim?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak , tuliskan bagaimana pembagian tim.
	2. Apakah 1 tim terdiri dari 6 orang?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak , tuliskan berapa orang dalam 1 tim.
	3. Apakah ada pembagian tugas setiap minggu?	Ya / Tidak (coret salah satu).

9. Kegiatan yang dilakukan	Apakah tercapai kegiatan melayani masyarakat kaum duafa yang akan berobat atau kontrol kesehatan?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika jawaban Ya, nomor10 tidak perlu diisi. Jika jawaban Tidak, nomor 10.1 dan 10.2 diisi.
10. Tindakan yang dilakukan karena tidak sesuai rencana	1. Jika tidak sesuai rencana, apakah dirundingkan bersama anggota?	Ya / Tidak (coret salah satu).
	2. Jika tidak sesuai rencana, apakah dimusyawahkan dengan kader lain?	Ya / Tidak (coret salah satu).

Pada masa pandemi Covid-19, bulan Maret 2020 sampai Juli 2020

1. Apakah kegiatan Teska tetap berjalan? *Ya / Tidak (coret salah satu).*
2. Kalau baru berjalan lagi, kapan dimulai kegiatan? Bulan.....

B. KELOMPOK KULINER

Bagian 1. Evaluasi Target dan Rencana Kerja

(Sebelum Pandemi Covid-19)

KEGIATAN	RENCANA	PELAKSANAAN
1. Nama anggota:	Siti Yunersih; Anisah	<i>Siapa saja anggota yang aktif? Tuliskan namanya.</i>
2. Kelebihan kelompok:	Menjajakan kudapan tradisional, rempeyek teri/kacang tanah.	<i>Sampai sekarang, apakah kelebihan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu.) Jika ada kelebihan baru, mohon ditulis.</i>
3. Kekurangan kelompok:	Pemasaran belum bisa secara luas Modal	<i>Sampai sekarang, apakah kekurangan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (dicoret salah satu) Jika ada kekurangan baru, mohon ditulis.</i>
4. Keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain:	Secara ekonomi membantu keuangan keluarga Membantu menyisihkan uang kas untuk kegiatan Teska	<i>Sampai sekarang, apakah keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada yang baru, mohon ditulis.</i>

5. Target Kerja:	Kudapan kami dapat berkembang kedepannya. Pemasarannya lebih luas lagi Ingin ada produk baru.	Apakah target kerja tercapai? Ya / Tidak (coret salah satu)
6. Ukuran target kerja berhasil	Apakah mengutamakan kualitas kudapan tercapai?	Sudah / Belum (coret salah satu)
7. Siapa penanggung jawab?	Bersama	Apakah ketua bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu) Apakah semua anggota bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu). Jika ada anggota tidak bertanggung jawab, tuliskan nama anggota.
8. Pembagian tugas anggota	1. Apakah tugas dilakukan bersama?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak, tuliskan bagaimana pembagian tugas anggota.

9. Kegiatan yang dilakukan	Apakah tercapai kegiatan menjual produk kuliner?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika jawaban Ya, nomor10 tidak perlu diisi. Jika jawaban Tidak, nomor 10.1 dan 10.2 diisi.
10. Tindakan yang dilakukan karena tidak sesuai rencana	1. Jika tidak sesuai rencana, apakah dilakukan evaluasi?	Ya / Tidak (coret salah satu).

Pada masa pandemi Covid-19, bulan Maret 2020 sampai Juli 2020

1. Apakah kegiatan KULINER tetap berjalan? *Ya / Tidak (coret salah satu)*.
2. Kalau baru berjalan lagi, kapan dimulai kegiatan? Bulan.....

C. KELOMPOK SIMPAN PINJAM

Bagian 1. Evaluasi Target dan Rencana Kerja

(Sebelum Pandemi Covid-19)

KEGIATAN	RENCANA	PELAKSANAAN
1. Nama anggota:	Tati Haryati; Mamas	<i>Siapa saja anggota yang aktif? Tuliskan namanya.</i>
2. Kelebihan kelompok:	Sudah punya modal. Bisa membantu modal usaha. Bisa membantu sekolah.	<i>Sampai sekarang, apakah kelebihan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu.) Jika ada kelebihan baru, mohon ditulis.</i>
3. Kekurangan kelompok:	Dari segi laporannya belum maksimal. Dari pembayaran cicilan belum lancar.	<i>Sampai sekarang, apakah kekurangan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada kekurangan baru, mohon ditulis.</i>
4. Keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain:	Bisa membantu meringankan keuangan Semua anggota	<i>Sampai sekarang, apakah keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada yang baru, mohon ditulis.</i>

5. Target Kerja:	Anggota bisa lebih lancar membayar cicilannya. Menabung bisa lebih diperbaiki dan ditingkatkan.	<i>Apakah target kerja tercapai? Ya / Tidak (coret salah satu)</i>
6. Ukuran target kerja berhasil	<i>1. Apakah modal terkumpul banyak sudah tercapai?</i>	<i>Sudah / Belum (coret salah satu)</i>
	<i>2. Apakah pembayaran simpan pinjam lancar?</i>	<i>Ya / Tidak (coret salah satu)</i>
7. Siapa penanggung jawab?	Ketua	<i>Apakah ketua bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada anggota tidak bertanggung jawab, tuliskan nama anggota.</i>
8. Pembagian tugas anggota	<i>1. Apakah pembagian tugas berdasarkan ketua, bendahara dan sekretaris terlaksana?</i>	<i>Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak, tuliskan bagaimana pembagian tim.</i>

9. Kegiatan yang dilakukan	<i>Apakah tercapai kegiatan memberikan modal usaha kepada anggota untuk biaya sekolah?</i>	Ya / Tidak (coret salah satu). <i>Jika jawaban Ya, nomor10 tidak perlu diisi. Jika jawaban Tidak, nomor 10.1 dan 10.2 diisi.</i>
10. Tindakan yang dilakukan karena tidak sesuai rencana	<i>1. Jika tidak sesuai rencana, apakah berusaha lebih baik lagi?</i>	Ya / Tidak (coret salah satu).
	<i>2. Jika tidak sesuai rencana, apakah dimusyawahkan dengan kelompok simpin?</i>	Ya / Tidak (coret salah satu).

Pada masa pandemi Covid-19, bulan Maret 2020 sampai Juli 2020

1. Apakah kegiatan SIMPIN tetap berjalan? **Ya / Tidak** (coret salah satu).
2. Kalau baru berjalan lagi, kapan dimulai kegiatan? Bulan.....

D. KELOMPOK TANAMAN OBAT

Bagian 1. Evaluasi Target dan Rencana Kerja

(Sebelum Pandemi Covid-19)

KEGIATAN	RENCANA	PELAKSANAAN
1. Nama anggota:	Ucum Sumiati	<i>Siapa saja anggota yang aktif? Tuliskan namanya.</i>
2. Kelebihan kelompok:	Mengetahui sedikit-sedikit tentang tanaman. Kegunaan tanaman untuk obat.	<i>Sampai sekarang, apakah kelebihan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu.) Jika ada kelebihan baru, mohon ditulis.</i>
3. Kekurangan kelompok:	Belum paham benar tentang mengurus tanaman. Belum bisa membuat laporan toga.	<i>Sampai sekarang, apakah kekurangan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada kekurangan baru, mohon ditulis.</i>
4. Keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain:	Bermanfaat bagi orang yang membutuhkan	<i>Sampai sekarang, apakah keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada yang baru, mohon ditulis.</i>

5. Target Kerja:	Semua kader dapat memahami kegiatan yang ada di Teska	Apakah target kerja tercapai? Ya / Tidak (coret salah satu)
6. Ukuran target kerja berhasil	1. Apakah kegiatan menambah tanaman obat dilaksanakan?	Sudah / Belum (coret salah satu)
	2. Apakah tanaman obat untuk dijual sudah dilaksanakan?	Ya / Tidak (coret salah satu)
7. Siapa penanggung jawab?	Ucum dengan anggota Onih.	Apakah ketua bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu) Apakah semua anggota bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu). Jika ada anggota tidak bertanggung jawab, tuliskan nama anggota.
8. Pembagian tugas anggota	1. Apakah Ucum memproduksi tanaman sudah dilaksanakan?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak, tuliskan kenapa?
	2. Apakah Onih mencari tanaman sudah dilaksanakan?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak, tuliskan kenapa?

<p>9. Kegiatan yang dilakukan</p>	<p>Apakah tercapai kegiatan memproduksi tanaman dan mencari tanaman untuk diperbanyak?</p>	<p>Ya / Tidak (coret salah satu). Jika jawaban Ya, nomor10 tidak perlu diisi. Jika jawaban Tidak, nomor 10.1 dan 10.2 diisi.</p>
<p>10. Tindakan yang dilakukan karena tidak sesuai rencana</p>	<p>Jika tidak sesuai rencana, apakah sudah dimusyawarahkan dengan kader lainnya?</p>	<p>Ya / Tidak (coret salah satu).</p>

Pada masa pandemi Covid-19, bulan Maret 2020 sampai Juli 2020

1. Apakah kegiatan Tanaman Obat tetap berjalan? *Ya / Tidak (coret salah satu).*
2. Kalau baru berjalan lagi, kapan dimulai kegiatan? Bulan.....

E. KELOMPOK TAMAN BACAAN ANAK

Bagian 1. Evaluasi Target dan Rencana Kerja

(Sebelum Pandemi Covid-19)

KEGIATAN	RENCANA	PELAKSANAAN
1. Nama anggota:	Unasih; Nuryanah	<i>Siapa saja anggota yang aktif? Tuliskan namanya.</i>
2. Kelebihan kelompok:	Punya Kader Taman Baca. Mempunyai tempat tersendiri di Sekolah Dasar.	<i>Sampai sekarang, apakah kelebihan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu.) Jika ada kelebihan baru, mohon ditulis.</i>
3. Kekurangan kelompok:	Keteregantungan keuangan dari Perkumpulan AMBISSI. Keterbatasan buku yang ada.	<i>Sampai sekarang, apakah kekurangan kelompok ini masih tetap sama? Ya / Tidak (coret salah satu) Jika ada kekurangan baru, mohon ditulis.</i>
4. Keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain:	Belum ada keunggulannya karena masih merintis.	<i>Apakah sekarang sudah punya keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain? Jika ada, mohon ditulis.</i>

5. Target Kerja:	Penambahan buku dari jumlah dan jenisnya. Menjaga jumlah pengunjung di TBA.	Apakah target kerja tercapai? Ya / Tidak (coret salah satu)
6. Ukuran target kerja berhasil	1. Apakah pengunjung TBA sudah bertambah banyak?	Sudah / Belum (coret salah satu)
	2. Apakah sekarang jumlah buku bertambah?	Ya / Tidak (coret salah satu)
7. Siapa penanggung jawab?	Unasih dan Nuryanah	Apakah ketua bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu) Apakah semua anggota bertanggung jawab? Ya / Tidak (coret salah satu). Jika ada anggota tidak bertanggung jawab, tuliskan nama anggota.
8. Pembagian tugas anggota	1. Apakah Nuryanah melaksanakan tugas di TBA SD Ciherang Cutak	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak, siapa yang melaksanakannya?
	2. Apakah Unasih melaksanakan tugas di TBA PAUD Ciherang Cutak?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak, siapa yang melaksanakannya?
	3. Apakah Tati melaksanakan tugas TBA PAUD Bojong Sari?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika dipilih Tidak, siapa yang melaksanakannya?

9. Kegiatan yang dilakukan	Apakah tercapai kegiatan mengadakan lomba mewarnai di PAUD Cutak, PAUD Bojong dan SD?	Ya / Tidak (coret salah satu). Jika jawaban Ya, nomor10 tidak perlu diisi. Jika jawaban Tidak, nomor 10.1 dan 10.2 diisi.
10. Tindakan yang dilakukan karena tidak sesuai rencana	1. Jika tidak sesuai rencana, apakah telah dilakukan mengevaluasi kegiatan baru?	Ya / Tidak (coret salah satu).
	2. Jika tidak sesuai rencana, apakah telah dilakukan merancang kegiatan baru?	Ya / Tidak (coret salah satu).

Pada masa pandemi Covid-19, bulan Maret 2020 sampai Juli 2020

1. Apakah kegiatan TBA tetap berjalan? *Ya / Tidak (coret salah satu).*
2. Kalau baru berjalan lagi, kapan dimulai kegiatan? Bulan.....

**A. “SIAPKAH SAYA MENJALANKAN KEGIATAN
BERORIENTASI TARGET?”**

Bagian 2. Pelatihan Pola Berpikir Prestatif

KUESIONER “SIAPKAH SAYA MENJALANKAN KEGIATAN BERORIENTASI TARGET?”

Kuesioner ini bertujuan melihat gambaran diri saya ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada target. Setiap orang mempunyai cara sendiri untuk melakukan kegiatannya.

Oleh karena itu, bacalah pada setiap nomor pernyataan di bawah ini, kemudian bandingkan, apakah saya seperti pernyataan a, atau pernyataan b atau pernyataan c. Kemudian pilih HANYA SATU yang paling menggambarkan diri saya atau paling mendekati diri saya.

Jika semua pernyataan menggambarkan diri saya atau semua pernyataan tidak menggambarkan diri saya, tetap harus dipilih satu yang mendekati gambaran diri saya.

Waktu mengerjakan paling lama 10 menit dan 15 nomor harus diisi.

Contoh:

		<i>Ketika melakukan kegiatan, saya</i>	<i>Pilih a,b atau c. Berikan</i>
21.	a.	<i>sering bosan jika mengerjakan kegiatan yang berulang.</i>	
	b.	<i>sering lupa waktu karena pekerjaannya menyenangkan.</i>	√
	c.	<i>sering lupa waktu karena bertemu dengan teman-teman.</i>	

Saya pilih pernyataan b. karena yang paling menggambarkan diri saya. Kemudian saya berikan tanda √ pada kolom pilihan.

Ketika melakukan kegiatan, saya

- | | | |
|----|----|--|
| 1. | a. | lama bertindak karena mempertimbangkan segala hal. |
| | b. | cepat bertindak karena saya ingin cepat mendapatkan hasil. |
| | c. | minta pendapat orang lain karena takut salah bertindak. |
| 2. | a. | kurang berminat untuk tugas-tugas yang sudah biasa dikerjakan. |
| | b. | ingin mengerjakan kegiatan menantang, penuh resiko. |
| | c. | ingin mengerjakan pekerjaan bersama-sama teman-teman. |
| 3. | a. | tidak terlalu sakit hati jika ada yang mengomentari kegiatan saya. |
| | b. | merasa terganggu jika dikomentari karena orang tersebut iri. |
| | c. | sakit hati tapi tidak saya ungkapkan. |
| 4. | a. | berusaha sesuai kemampuan saya agar target tercapai. |
| | b. | harus lebih unggul dari teman lainnya supaya target tercapai. |
| | c. | mengikuti sesuai kemauan kelompok agar target tercapai. |
| 5. | a. | bekerja sesuai tahapan pekerjaan dan setiap tahap dievaluasi. |
| | b. | bekerja sesuai hasilnya, tahapan kerja bukan sesuatu yang penting. |
| | c. | bekerja yang penting kebersamaan dengan teman-teman. |

6.	a.	berusaha mencari penyebab tidak tercapainya target.
	b.	berusaha mencari orang yang menyebabkan target tidak tercapai.
	c.	berusaha tidak memasalahkan karena ada faktor nasib yang menentukan.
7.	a.	berusaha bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain.
	b.	berusaha mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja dengan irama yang sama.
	c.	berusaha bekerja dengan memberi perhatian lebih pada setiap orang.
8.	a.	berpendapat keberhasilan merupakan hasil kerjasama.
	b.	berpendapat keberhasilan merupakan kemampuan saya.
	c.	berpendapat keberhasilan merupakan suasana kerja yang saling mendukung.
9.	a.	berpendapat keberhasilan merupakan hasil kerjasama.
	b.	berpendapat keberhasilan merupakan kemampuan saya.
	c.	berpendapat keberhasilan merupakan suasana kerja yang saling mendukung.
10.	a.	tertarik dengan pekerjaan yang sedikit menantang.
	b.	tertarik dengan pekerjaan yang memberikan peluang untuk dikenal.
	c.	tertarik dengan pekerjaan yang melibatkan teman-teman saya.

11.	a.	Kurang berminat untuk tugas-tugas yang sudah biasa dikerjakan.
	b.	harus lebih unggul dari teman lainnya supaya target tercapai.
	c.	berusaha tidak memasalahkan karena ada faktor nasib yang menentukan.
12.	a.	bekerja sesuai tahapan pekerjaan dan setiap tahap dievaluasi.
	b.	ingin mengerjakan kegiatan menantang, penuh resiko.
	c.	berusaha bekerja dengan memberi perhatian lebih pada setiap orang.
13.	a.	berpendapat keberhasilan merupakan hasil kerjasama.
	b.	senang jika teman di pekerjaan menilai saya sebagai penyelamat/pahlawan.
	c.	sakit hati tapi tidak saya ungkapkan.
14.	a.	tertarik dengan pekerjaan yang sedikit menantang.
	b.	tertarik dengan pekerjaan yang memberikan peluang untuk dikenal.
	c.	bekerja yang penting kebersamaan dengan teman-teman.
15.	a.	lama bertindak karena mempertimbangkan segala hal.
	b.	tertarik dengan pekerjaan yang memberikan peluang untuk dikenal.
	c.	ingin mengerjakan pekerjaan bersama-sama teman-teman.

Jawaban:

Need of Achievement: no 1 sd 15, pernyataan a.

Need of Power: no 1 sd 15, pernyataan b.

Need of Affiliation: no 1 sd 15, pernyataan c.

B. NEED OF ACHIVEMENT (n.Ach)

Bagian 2. Pelatihan Pola Berpikir Prestatif

Penelitian menggambarkan bahwa orang-orang yang memiliki *n-ach* tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Senang menetapkan sasaran kerja yang menantang berarti mengandung unsur 'moderate risk'.

Selalu merasa bahwa apapun yang terjadi maka sebagian besar menjadi tanggung jawabnya - 'personal responsibility'

Dalam bekerja mereka selalu ingin untuk memperoleh atau mencari umpan balik - 'using feedback'.

Hal yang dihindari :

- tugas atau tanggung jawab yang terlalu mudah untuk diselesaikan, karena tantangannya rendah.
- tugas atau tanggung jawab yang terlalu sukar untuk diselesaikan, karena keberhasilan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor keberuntungan.

Jadi bagi orang-orang yang memiliki *n-ach* yang tinggi, uang bukanlah pemicu motivasi tetapi berperan sebagai tolok ukur pencapaian sasaran. Untuk lebih mempertebal *n-ach*, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu :

- Berusahalah untuk menetapkan sasaran atau mengerjakan tugas-tugas dengan keadaan yang bersifat 'moderate risk'.
- Dalam menyelesaikan tugas usahakan untuk meletakkan tahapan-tahapan dimana kita dapat memperoleh umpan-balik secara nyata.

Selalu berusaha untuk tidak 'mencari kambing hitam'. Sebagai manusia berbuat salah adalah sesuatu yang wajar, yang penting adalah bagaimana kita belajar dari kesalahan yang telah terjadi.

C. NEED OF POWER (n.Pow)

Bagian 2. Pelatihan Pola Berpikir Prestatif

Berusaha untuk selalu mempengaruhi orang lain, atau membuat orang kagum terhadapnya.

Bagi mereka hasil akhir lebih penting dari pada proses.

Unsur 'kalah' atau 'menang' merupakan hal yang sangat penting.

Mempunyai dorongan kuat untuk dilihat sebagai penyelamat, pembantu, penolong atau pahlawan.

n-Pow tidak selalu harus mempunyai konotasi negatif. Oleh karena jabatan atau pekerjaan tertentu memerlukan *n-pow* ini, misalnya : guru, manajer, dll.

D. NEED OF AFFILIATION (n.Aff)

Bagian 2. Pelatihan Pola Berpikir Prestatif

Dalam bekerja ia lebih mementingkan suasana antara orang-orang yang bekerja dibandingkan dengan pekerjaannya sendiri.

Orang-orang dengan *n-Aff* yang tinggi lebih memperhatikan reaksi atau sikap orang lain terhadapnya.

Ia akan merasa tidak nyaman bila orang bertindak kurang bersahabat.

Dalam pemilihan karir, mereka sangat dipengaruhi oleh siapa yang akan menjadi atasan atau siapa yang akan menjadi rekan kerja.

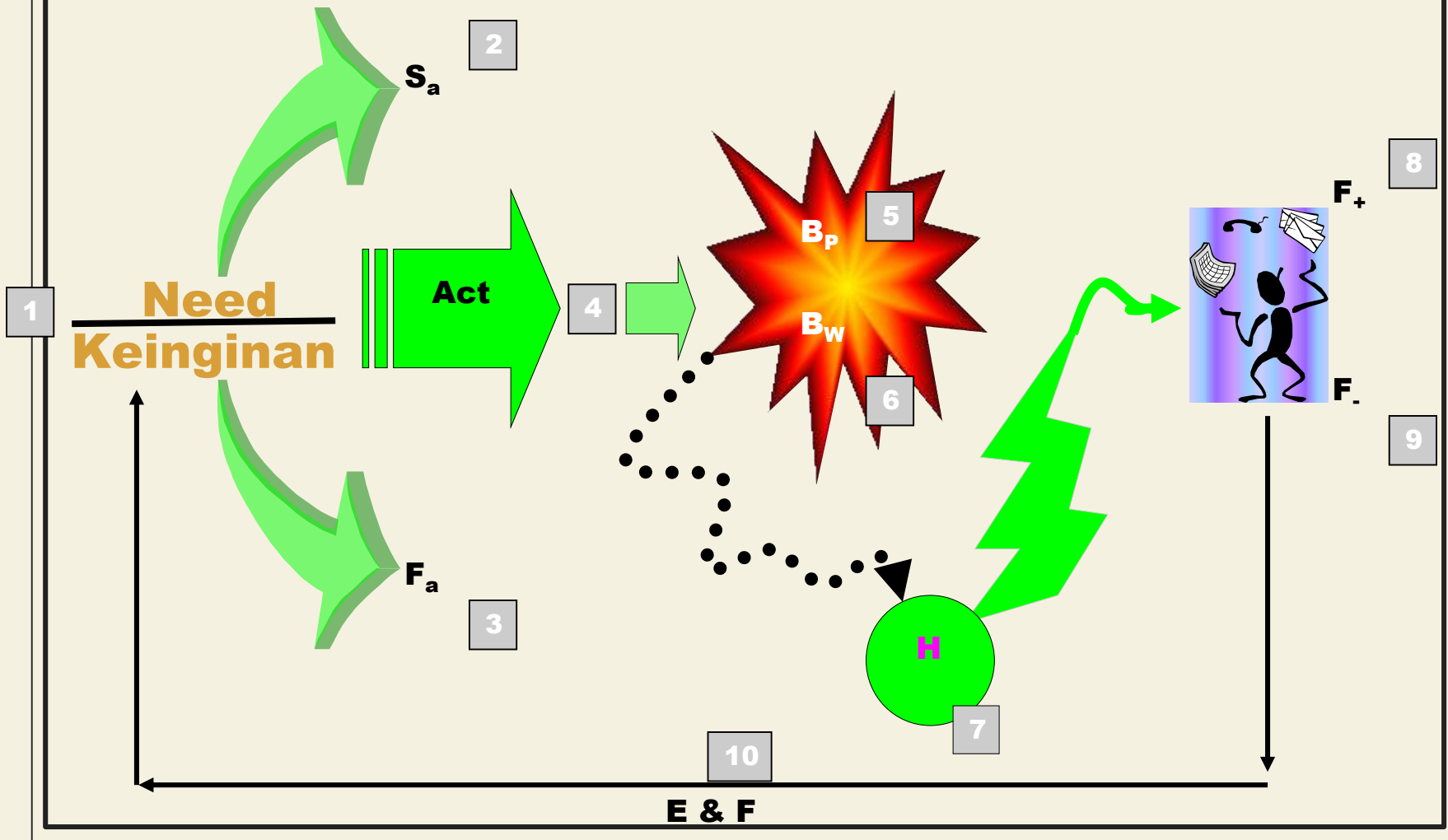
Jadi pertimbangan utamanya bukanlah apakah suatu pekerjaan menarik dan menantang, terlepas dengan siapa ia bekerja.

E. POLA BERPIKIR PRESTATIF

Bagian 2. Pelatihan Pola Berpikir Prestatif

POLA BERPIKIR

PRESTATIE



Pola Berpikir Prestatif

- Seorang yang punya keinginan (*need*) akan mempertimbangkan kemungkinan berhasil (*anticipate sailure-Sa*) dan kemungkinan gagal (*anticipate failure-Fa*).
- Setelah dipertimbangkan dengan matang, kemudian diwujudkan dalam tindakan nyata (*act*). Tentunya tindakan yang dilakukan tidak selalu berjalan mulus, ada hambatan yang dihadapinya, baik hambatan dari dalam dirinya (*block personal-Bp*) maupun hambatan dari luar (*block world-Bw*).
- Jika mendapat hambatan, tak segan-segan untuk minta bantuan (*help-H*) sampai akhirnya tercapai keinginannya.
- Karena keinginan sangat bermakna baginya maka jika berhasil akan merasa senang (*feeling psoitif-F+*) dan jika tidak tercapai akan merasa kecewa (*feeling negatif-F-*).
- Berhasil ataupun gagal selalu dilakukan evaluasi (*Evaluation-E*) dan bahkan minta umpan balik (*Feedback-F*) dari orang lain.

Sikap & Perilaku Prestatif

- Mengambil resiko wajar (*moderate risk*) dan diperhitungkan
- Bertanggung jawab secara pribadi
- Memanfaatkan umpan balik
- Berusaha mengerjakan sesuatu secara kreatif dan inovatif
- Merasa Dikejar-Kejar Waktu
- Menyukai Situasi Yang Serba Mungkin (*Ambiguous*)
- Berinisiatif, Suka Menyelidiki dan Mempelajari Lingkungan

EVALUASI TARGET DAN RENCANA KERJA KEGIATAN KADER MASYARAKAT DI DESA CIAPUS, KECAMATAN CIOMAS, KABUPATEN BOGOR

Rita Markus Idulfilastri ¹, Fransisca Iriani R.D. ², Cecilia Giwan Meilian ³

¹Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara

Email:ritamarkus@fpsi.untar.ac.id

² Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara

Email: fransiscar@fpsi.untar.ac.id

³Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara

Email: ceciliagiwan.untar@gmail.com

ABSTRAK

PKM merupakan kerjasama dengan mitra Perkumpulan Ambissi yang selama ini telah membentuk kader desa Ciapus sebanyak 23 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi Pelayanan Kesehatan, Taman Baca Anak, Kegiatan Simpan Pinjam, Kegiatan Tanaman Obat dan Kegiatan Produk Kuliner. Analisis permasalahan dikaitkan dengan target dan rencana kerja yang telah dibuat pada PKM periode 2018-2019 semester genap lalu. Permasalahan PKM sekarang dengan tujuan melihat realisasi target dan rencana kerja yang telah dibuat. Disamping itu untuk menguatkan pemahaman evaluasi diri kader mengenai pola berpikir prestatif. Pada awalnya evaluasi ini akan dilakukan dalam bentuk pelatihan karena kondisi pandemi Covid-19 kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner "Siapakah saya menjalankan kegiatan berorientasi target". Dasar teori menggunakan need of achievement dari McClelland yang digabungkan dengan konsep "Pola Berpikir Prestatif". Jumlah kader aktif sebanyak 19 orang. Evaluasi target memperlihatkan kelompok Pelayanan Kesehatan, Kuliner dan Tanaman Obat telah berhasil mencapai target. Evaluasi rencana kerja memperlihatkan walaupun semua kader aktif bekerja tapi kelemahan kelompok bertambah. Hasil asesmen kesiapan menjalankan kegiatan orientasi target terdapat 9 kader bertipe prestatif, 8 kader bertipe afiliatif dan 2 kader kurang menggambarkan profil tipenya. Mengingat lokasi di desa jaringan internet sangat lemah maka tidak dapat dilakukan interaksi melalui internet/zoom. Kegiatan menggunakan dana sebanyak Rp 7.500.000 yang sebagian besar digunakan untuk menambah modal pengembangan di 5 kegiatan Kader. Luaran dan capaian dalam bentuk artikel "Evaluasi Target dan Rencana Kerja Kegiatan Kader Masyarakat Desa Ciapus, kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor" di Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia dan Hak Cipta Kuesioner "Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Target untuk Kader Masyarakat Desa"

Kata kunci: kader desa, evaluasi target kerja, evaluasi rencana kerja, pola berpikir prestatif

1. PENDAHULUAN

Kelompok kegiatan kader masyarakat desa Ciapus mengarah pada ekonomi produktif. Kegiatan kader masyarakat terdiri dari kegiatan pelayanan kesehatan (dinamakan Teska), kegiatan taman baca anak, kegiatan simpan pinjam, kegiatan tanaman obat dan kegiatan kuliner.

Kegiatan pelayanan kesehatan atas kerjasama dengan PT Global Mutualplus dan Rumah Sehat Baznas. Anggota TeSKA terdiri dari kaum dhuafa di RW 04 (Kampung Bojongsari) dan RW 05 (Kampung Ciharang Cutak) dengan jumlah 251 KK atau 786 jiwa. Pelayanan kesehatan dilakukan setiap minggu oleh seorang dokter dan 6 kader desa secara bergantian. Pasien yang datang berobat rata-rata lebih dari 30 orang setiap minggu. Paling banyak pasien menderita penyakit hipertensi, diabetes, ISPA, nyeri sendi, sakit kepala. Manfaat TeSKA bagi kader desa adalah para kader mampu mengorganisasi pembagian tugas tim, mampu mengukur tensi, mampu membaca resep,

menginventaris barang-barang TeSKA. Penambahan sarana di TeSKA meliputi pengeboran sumur pompa (namun tidak berhasil) dan pembangunan kamar mandi.



Gambar 1. Foto Kader Pelayanan Kesehatan dengan Protokol Kesehatan

Taman baca anak merupakan kebutuhan desa dibuat di lokasi PAUD dan SD. Saat ini kegiatan Taman Baca berada di PAUD RW 05, PAUD RW 04 dan SD RW 05. Jumlah buku yang tersedia hampir mencapai 4.000 buku. Potensi pembaca terbesar dari anak-anak SD sekitar 270 murid, sedangkan dari PAUD sekitar 30 anak. Pengunjung setiap bulan di PAUD sekitar 100 anak sedangkan di SD bisa mencapai 200 anak. Namun pada kondisi pandemic Covid-19 sekarang, taman baca anak belum dibuka. Karena lokasi taman baca anak di sekolah. Adanya taman baca anak ini memberikan anak-anak membaca dengan topik beragam, mendengarkan dongeng dan pada saat tertentu mengikuti lomba mewarnai. Bagi para kader masyarakat manfaatnya menambah keterampilan mendongeng untuk anak-anak.



Gambar 2. Foto Anak-anak di Ruang Taman Baca Anak

Kegiatan simpan pinjam berada di 2 RW yaitu RW 04 dan RW 05. Pinjaman saat ini sekitar Rp 500.000,- - 2.000.000,- digunakan untuk tambahan biaya sekolah anak, biaya pengobatan, modal usaha (sepatu, makanan, kredit barang), pupuk. Jumlah anggota simpan pinjam sekitar 30 anggota, simpanan pokok sebesar Rp 20.000/anggota, simpanan wajib Rp 2.000/minggu dengan jumlah pinjaman telah mencapai Rp 20.000.000.



Gambar 3. Foto Menambah Modal Usaha dari Simpan Pinjam

Hasil identifikasi diperoleh produk-produk potensial yang layak jual pada kegiatan kuliner adalah getuk, nasi tumpeng, pepes ikan, wajik, apem, ketimus, kue pisang, dll yang dikelola oleh para kader desa. Dalam setiap kegiatan diupayakan sedapat mungkin memanfaatkan kuliner yang dikelola kader desa. Selanjutnya, dapat ditetapkan panganan kering yang layak jual yaitu rengginang, keripik pisang, kue bawang untuk dikembangkan sebagai produk unggulan Desa Ciapus yang dikelola Kader Desa.



Gambar 4. Foto Produk Kegiatan Kuliner

Kegiatan tanaman obat dimulai dari perbaikan lingkungan dengan pelatihan di Karinda, Lebakbulus pada April 2014. Kemudian, diproduksi kompos padat limbah dapur. Para kader melakukan sosialisasi, demonstrasi, penerapan memproduksi kompos padat limbah dapur kepada warga masyarakat desa. Seorang kader berhasil memproduksi 15 kg per 4 minggu. Kemudian pada tahun 2017 dilakukan *refreshment training* oleh salah satu anggota Perkumpulan Ambissi dan berhasil memproduksi 20 kg kompos padat (dari kotoran hewan) dan 15 liter pupuk cair per 4 minggu. Hasil produksi dapat dijual dengan harga jual pupuk cair per 1,5 liter Rp 35.000,- dan pupuk padat Rp 5.000,- /kg.]



Gambar 5. Foto Membersihkan Lokasi Tanaman Obat

Permasalahan kegiatan Pelayanan Kesehatan adalah Kader masyarakat desa belum semuanya bisa melakukan pengukuran tensi dengan tensimeter dan belum bisa membuat laporan yang rapih. Permasalahan kegiatan Kuliner adalah pemasaran belum bisa secara luas dan keterbatasan modal usaha. Permasalahan kelompok Simpan Pinjam belum bisa membuat laporan sesuai standar dan anggota kadang-kadang belum lancar membayar cicilan. Permasalahan kelompok Tanaman Obat yaitu kader belum paham benar tentang mengurus tanaman obat dan belum bisa membuat laporan kegiatan dengan benar. Kelompok Taman Baca Anak yaitu masih tergantung pada keuangan dari Perkumpulan AMBISSI.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan PKM menggunakan pengisian format Evaluasi Target dan Evaluasi Rencana Kerja yang telah disiapkan. Form Evaluasi tersebut terdiri bidang manajemen dan bidang personal (diri sendiri).

Tahapan solusi manajemen disusun format evaluasi dalam bentuk rencana dan realisasi pelaksanaan sesuai dengan target dan rencana kerja yang telah disusun pada setiap kelompok. Format evaluasi dibuat sederhana mungkin agar mudah dan cepat dipahami. Format evaluasi dalam bentuk Modul untuk kelompok Pelayanan Kesehatan, Modul Kelompok Kuliner, Modul Kelompok Simpan Pinjam, Modul Kelompok Tanaman Obat dan Modul Kelompok Taman Baca Anak. Modul tersebut diisi oleh kelompok kegiatan dan Tim PKM melakukan perhitungan, analisis dan kesimpulan.



Gambar 6. Foto Evaluasi Target dan Rencana Kerja di Setiap Kelompok

Tahapan solusi bidang personal dilakukan dengan asesmen diri. Tujuannya agar para kader paham terhadap kemampuan dirinya dan diharapkan mau melakukan pengembangan dirinya. Adapun tahapan solusinya sebagai berikut: Tim PKM menyusun kuesioner Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Target berdasarkan Teori Motif Sosial dari McClelland. Kader mengisi Kuesioner. Kader mendapatkan hasil dengan penggolongan apakah sebagai seorang dengan keinginan berprestasi atau seorang dengan keinginan afiliasi atau seorang dengan keinginan kekuatan. Kader mendapat penjelasan dari Tim PKM mengenai pengertian keinginan tersebut. Kader mendapat penjelasan hubungan antara keinginan dengan Pola Berpikir Prestatif.



Gambar 7. Foto Mengisi Kuesioner

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Evaluasi Target Kerja

Evaluasi target kerja membandingkan keberhasilan target kerja terhadap rencana kerja yang telah dibuat pada kegiatan PKM di periode 2018-2019 Genap. Ketika menyusun target kerja sekaligus dibuat kriteria yang menjadi ukuran target berhasil. Tabel di bawah ini menggambarkan hasil evaluasi target kerja berdasarkan kelompok kader masyarakat desa, yaitu kelompok kader Pelayanan Kesehatan (Teska), Kuliner, Simpan Pinjam, Tanaman Obat dan Taman Baca Anak.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Target Kerja

ASPEK EVALUASI	PELAYANAN KESEHATAN	KULINER	SIMPAN PINJAM	TANAMAN OBAT	TAMAN BACA ANAK
Target Kerja	Semua kader dapat memahami kegiatan yang ada di Pelayanan Kesehatan.	Tidak tercapai pemasaran menjadi lebih luas. Tidak ada produk baru.	Anggota menjadi kurang lancar menabung.	Penjualan tanaman belum banyak.	Tidak tercapai penambahan buku dan mempertahankan jumlah pengunjung.
Ukuran keberhasilan target kerja	Belum tercapai kegiatan ini meluas ke RW lain	Tercapai untuk tetap mengutamakan kualitas kudapan.	Belum banyak terkumpul modal untuk simpan pinjam.	Tercapai dengan menambah tanaman obat.	Tidak tercapai pengunjung bertambah banyak.

Evaluasi di kelompok Pelayanan Kesehatan menggambarkan semua kader dapat memahami kegiatan yang harus dilakukan tapi dari sisi ukuran keberhasilan target belum tercapai karena telah ditepatkan kelompok ini bisa mencapai target kalau dapat meluaskan kegiatan ke wilayah RW lainnya. Pada kelompok kuliner tidak tercapai targetnya, baik dari sisi pemasaran maupun produksi. Namun kelompok ini masih dapat mengutamakan kualitas kudapannya. Kelompok Simpan Pinjam baik target kerja dan didukung oleh ukuran keberhasilan tidak tercapai. Terjadi kondisi saat ini anggota kurang lancar menabung sehingga belum banyak modal yang dapat diputar untuk simpan pinjam. Hal yang sama terjadi pada kelompok Taman Baca Anak. Target kerja penambahan buku dan mempertahankan jumlah pengunjung belum tercapai. Sedangkan pada kelompok Tanaman Obat penjualan tanaman belum banyak tapi kader sudah berhasil menambah tanaman obat.

3.2 Hasil Evaluasi Rencana Kerja

Aspek evaluasi rencana kerja mencakup keaktifan anggota kelompok melakukan kegiatan, kelebihan dan kekurangan kelompok, keunggulan kelompok, pembagian tugas kelompok, tindakan yang dilakukan jika ada ketidak sesuaian rencana dan pertanyaan pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Rencana Kerja

ASPEK EVALUASI	PELAYANAN KESEHATAN	KULINER	SIMPAN PINJAM	TANAMAN OBAT	TAMAN BACA ANAK
1. Nama anggota aktif	Nunung; Kurniasih; Cucum; Ratnasih; Irmawati	Siti Yunersih; Anisah	Tati Haryati, Mamas	Wawat, Imas	Nuyanah, Unasih, Tati
2. Kelebihan kelompok	Tetap sama.	Tetap sama yaitu pemasaran belum meluas.	Tetap sama.	Tetap sama	Tetap sama
3. Kekurangan kelompok:	Bertambah. Kurang komunikasi.	Tetap sama	Bertambah. Kurang dapat memotivasi anggota untuk menabung.	Tetap sama. Belum paham nama dan hasiat tanaman.	Tetap sama. Keterbatasan buku dan tergantung dari Perkumpulan Ambissi.
4. Keunggulan kelompok dibandingkan kelompok lain:	Bisa mengunjungi pasien yang tidak bisa datang ke Teska karena kondisi pasien.	Tetap sama	Tetap sama	Tetap sama	Belum ada keunggulan karena masih merintis.
5. Siapa penanggung jawab?	Ketua bertanggung jawab. Bersama	Ketua dan anggota bertanggung jawab.	Ketua bertanggung jawab.	Semua bertanggung jawab Wawat, Imas, Rita, Iis.	Semua anggota.

6. Pembagian tugas anggota	Anggota dibagi menjadi 4 tim yang terdiri 6 orang dan ada pembagian tugas.	Tugas dilakukan bersama.	Pembagian tugas berdasarkan ketua, bendahara, sekretaris.	Pembagian tugas sudah dijalankan.	Anggota bertanggung jawab di Ciherang Cutak dan Bojong Sari.
7. Kegiatan yang dilakukan	Kegiatan melayani masyarakat kaum duafa tercapai.	Tidak tercapai menjual kuliner	Tercapai kegiatan memberikan pinjaman kepada anggota untuk biaya sekolah.	Tidak tercapai memperbanyak tanaman untuk dijual.	Tercapai kegiatan mewarnai.
8. Tindakan yang dilakukan karena tidak sesuai rencana	Tidak ada	Dilakukan evaluasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
9. Pada masa pandemi Covid-19, bulan Maret 2020 sampai Juli 2020, apakah kegiatan tetap berjalan?	Tetap berjalan	Tidak berjalan. Secepatnya ingin memulai kegiatan kuliner.	Tetap berjalan, baru dimulai bulan Juni 2020.	Tetap berjalan.	Tidak berjalan.

Semua anggota kelompok aktif melakukan kegiatan tapi belum ada pengembangan diri. Hal ini dapat dilihat pada kelebihan kelompok yang masih sama seperti dulu. Sedangkan kekurangan kelompok bertambah terutama pada kelompok pelayanan kesehatan dan simpan pinjam. Pada kelompok kuliner kegiatan menjual kuliner ternyata tidak bertambah dan pada kelompok tanaman obat memperbanyak tanaman untuk dijual juga tidak tercapai.

Pada masa pandemi kegiatan pelayanan kesehatan, simpan pinjam dan tanaman obat tetap berjalan, sedangkan kegiatan kuliner dan taman baca anak tidak ada kegiatan. Kelompok Kuliner berinisiatif dalam jangka waktu dekat akan memulai kegiatan kembali.

3.3 Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Prestatif

Berdasarkan kuesioner Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Prestatif telah diperoleh tipe profil kader masyarakat desa Ciapus, Ciomas, kabupaten Bogor. Kader masyarakat desa dengan tipe prestatif sebanyak 9 orang dan tipe afiliatif sebanyak 8 orang. Ada 2 orang kader dengan profil yang kurang menggambarkan tipe tertentu. Tidak ada kader dengan tipe berkuasa.

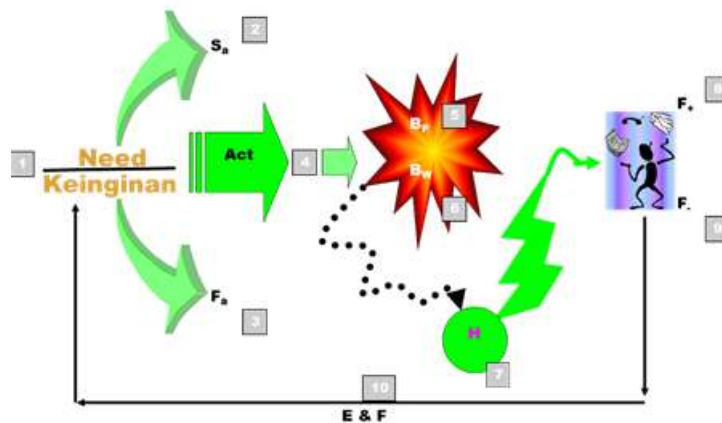
Menurut McClelland (2015) Tipe prestatif adalah orang yang memiliki *need of achievement* tinggi dengan ciri-ciri: Senang menetapkan sasaran kerja yang menantang atau mengandung unsur *'moderate risk'* atau risiko yang diperhitungkan; Selalu merasa apapun yang terjadi maka sebagian besar menjadi tanggung jawabnya - *personal responsibility*; Dalam bekerja mereka selalu ingin untuk memperoleh atau mencari umpan balik - *'using feedback'*; Kegiatan yang dihindari adalah tugas atau tanggung jawab yang terlalu mudah untuk diselesaikan, karena tantangannya rendah; Tugas atau tanggung jawab yang terlalu sukar untuk diselesaikan, karena keberhasilan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor keberuntungan.

Tipe berkuasa adalah mereka yang berusaha untuk selalu mempengaruhi orang lain, atau membuat orang kagum terhadapnya. Bagi mereka hasil akhir lebih penting dari pada proses. Unsur 'kalah' atau 'menang' merupakan hal yang sangat penting. Mempunyai dorongan kuat untuk dilihat

sebagai penyelamat, pembantu, penolong atau pahlawan. Tipe berkuasa tidak selalu harus mempunyai konotasi negatif.

Tipe afilatif dalam bekerja mereka lebih mementingkan suasana antara orang-orang yang bekerja dibandingkan dengan pekerjaannya sendiri. Orang-orang dengan *need of Affilaion* yang tinggi lebih memperhatikan reaksi atau sikap orang lain terhadapnya. Mereka akan merasa tidak nyaman bila orang bertindak kurang bersahabat. Dalam pemilihan karir, mereka sangat dipengaruhi oleh siapa yang akan menjadi atasan atau siapa yang akan menjadi rekan kerja. Jadi pertimbangan utamanya bukanlah apakah suatu pekerjaan menarik dan menantang, terlepas dengan siapa ia bekerja.

Setelah kader memahami tipikal dirinya, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan pola berpikir praktis (McClelland, 2010) yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 8. Pola Berpikir Prestatif

Seorang yang punya keinginan (*need*) akan mempertimbangkan kemungkinan berhasil (*anticipate sailure-Sa*) dan kemungkinan gagal (*anticipate failure-Fa*). Setelah dipertimbangkan dengan matang, kemudian diwujudkan dalam tindakan nyata (*act*). Tentunya tindakan yang dilakukan tidak selalu berjalan mulus, ada hambatan yang dihadapinya, baik hambatan dari dalam dirinya (*block personal-Bp*) maupun hambatan dari luar (*block world-Bw*). Jika mendapat hambatan, tak segan-segan untuk minta bantuan (*help-H*) sampai akhirnya tercapai keinginannya. Karena keinginan sangat bermakna baginya maka jika berhasil akan merasa senang (*feeling psoitif-F+*) dan jika tidak tercapai akan merasa kecewa (*feeling negatif-F-*). Berhasil ataupun gagal selalu dilakukan evaluasi (*Evaluation-E*) dan bahkan minta umpan balik (*Feedback-F*) dari orang lain.

Pada akhirnya, diharapkan seorang kader masyarakat desa mempunyai Sikap dan Perilaku Prestatif sebagai berikut Mengambil resiko wajar (*moderate risk*) dan diperhitungkan, Bertanggung jawab secara pribadi, Memanfaatkan umpan balik, Berusaha mengerjakan sesuatu secara kreatif dan inovatif, merasa dikejar-kejar waktu, menyukai situasi yang serba mungkin (*ambiguous*), berinisiatif, suka menyelidiki dan mempelajari lingkungan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Ditinjau dari evaluasi target kerja pada tiap kelompok ternyata hanya kelompok pelayanan kesehatan yang tercapai targetnya. Jika ditinjau berdasarkan ukuran keberhasilan, kelompok yang berhasil mencapai target yaitu kelompok kuliner dan kelompok tanaman obat. Dengan demikian dapat disimpulkan kelompok yang telah berhasil dengan mencapai target kerja adalah kelompok Pelayanan Kesehatan, kelompok Kuliner dan Kelompok Tanaman Obat. Sedangkan

kelompok yang belum berhasil mencapai target kerja adalah kelompok Simpan Pinjam dan kelompok Taman Baca Anak.

Semua anggota kelompok aktif melakukan kegiatan tapi belum ada pengembangan diri. Keadaan ini terjadi pada Kelompok Pelayanan Kesehatan dan kelompok simpan pinjam. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pengembangan, sedangkan masalah makin banyak dan beragam. Akibatnya masalah menumpuk dan menjadi kendala di dalam kelompok.

Tipe kader sebagian besar pada tipe prestatif dan tipe afiliatif yang relatif seimbang. Tipe prestatif adalah tipe orang yang berorientasi prestatif, maksudnya selalu harus lebih baik dari sebelumnya. Dengan kata lain, kader mempunyai potensi untuk berkembang menjadi pribadi yang berorientasi pada pencapaian target. Namun karena masih ada kader yang mempunyai tipe afiliatif, menyebabkan tipe prestatif kurang menonjol diekspresikan.

Kelompok simpan pinjam, kelompok taman baca anak perlu mendapat perhatian khusus agar tercapai target kerja. Perlu adanya pengembangan diri bagi kader. Hal ini perlu dilaksanakan karena pada dasarnya kader berpotensi bersikap dan berperilaku seorang prestatif. Maksudnya kader mampu mengerjakan tugas-tugas yang berorientasi target. Pengembangan diri kader yang sistematis dan berkelanjutan. Maksudnya agar mendapat pelatihan atau task-force yang dibuat sepanjang 1 tahun dan terus menerus jangan terputus-putus. Tujuannya untuk menggugah/menyadarkan aspek psikologis.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Perkumpulan Ambissi yang telah menjalain kerjasama sehingga PKM desa Ciapus terlaksana. Terima kasih kepada DPPM UNTAR yang telah memberikan fasilitas dalam bentuk hibah dana tunai.

REFERENSI

- Luthans, F., Yoessef-Morgan, C.M, Avolio, B.J. (2015). *Psychological capital and beyond*. USA: Oxford University Press.
- McClelland, D. (2015). *The Achievement Motive*. Martino Fine Books. ISBN-10: 1614278237 ISBN-13: 978-1614278238
- McClelland, D. (2010). *The Achieving Society*. Martino Fine Books. ISBN-10: 1891396390 ISBN-13: 978-1891396397
- Ryan, R.M., Deci, E.L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development and well-being. *American Psychological Association*, 55(1), 68-78.
- Sunarsihanto, Pambudi. (2015). Talent Harus Mampu Hadapi VUCA World. *Human Capital Journal*. Diambil dari: <http://humancapitaljournal.com/pambudi-sunarsihanto-talent-harus-mampu-hadapi-vuca-world/>
- Vallerand, R.J., et al (2003). Les passion de l'ame : on obsessive and harmonius passion. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(4), 756-767.
- Vallerand, R.J.(2012). The role of passion in sustainable psychological well-being. *Psychology of Well Being, a Springer Open Journal*, 2:1. Diambil dari : <http://www.psywb.com/content/2/1/1>.
- Zigarmi, D., Nimon, K.,Houson, D.,Witt, D.,Diehl, J. (2011). A preliminary field test of an employee work passion model. *Human Resources Development Quarterly*, 12(2), 195-221
- Zhao, Y., St-Louis, A., Vallerand, R.J.(2015). On the validation of the passion scale in chinese. *Psychology of Well Being, A Springer Open Journal*, 5(3).

<http://www.tribunnews.com/kemenko-pmk/2018/10/26/peran-revolusi-mental-sebagai-lokomotif-perubahan-indonesia?page=2>. Jumat, 26 Oktober 2018 14:46 WIB

index (776) - e-mail@pkn... | BBL_DivisiPkn_Pkn_Zamran... | Dashboard - 0-Hakcipta

https://e-hakcipta.dj.go.id/index.php/isi/212023

BTA MARKIS KOLPLASTIK

Kuesioner Kesiapan Menjalankan Kegiatan Berorientasi Target

Home | Beranda | Laporan | Home

Permohonan

Nama Berhak	03020002099		
Judul Kegiatan	Kuesioner Kesiapan Menjalankan kegiatan Berorientasi Target		
Penyaji	Kuesioner Kesiapan Berorientasi Berorientasi Target (Kuesioner Kesiapan Berorientasi Target) Social Media Marketing. Untuk mengetahui kesiapan pada aspek yang berkaitan dengan pencapaian, level of Power dan level of Authority dalam dunia (dunia) dengan menggunakan data dan informasi yang ada pada saat ini, serta dengan menggunakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki pada saat ini, dan yang berkaitan pada level of achievement, sehingga kesiapan yang akan terjadi diharapkan dapat meningkatkan kesiapan berorientasi target.		
Penyaji	RTs MARKIS JLS PLASTIK	Tanggal Pengajuan	01-08-2023 08:34:04
Instansi/Perusahaan	UM, Lembaga Pendidikan, Lembaga Litbang Penelitian	Jenis Kegiatan	Misc
Tanggal Pelaksanaan	02-08-23	Tempat	Markis
Instansi	Markis	Angka	01-200-000
Status Permohonan	Lama/Permohonan Permohonan Kegiatan	Status Permohonan	Menunggu Approve
Alamat Email	03020002099@...		

Type here to search

02:18 01 Aug 2023